

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk dari penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.¹

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok. Oleh karena hal itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar dapat menganalisis dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti agar lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau

¹) Milya Sari dan Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, NATURAL SCIENCE, Vol. 6, No. 1, 2020, hal 44.

²) Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cetakan ke 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17.

membedakannya dengan fenomena yang lain.³ Sedangkan dalam buku yang ditulis oleh Hardani dkk menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber peneliti memperoleh data penelitian. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian menggunakan key informan atau sumber informasi penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah serial animasi Upin dan Ipin musim ke-14. Judul dari setiap episode yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah ragam ramadhan, filem Upin dan Ipin, syahdunya syawal, perintah kawalan pergerakan, kawan baik Upin dan Ipin, dayung laju-laju, pertolongan cemas, tudung saji mengkuang, barang baik barang kita, penjaga baru dan perang nyamuk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumenter atau dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya seni misalnya karya seni yang dapat

³) Ibid, hal. 8.

⁴) Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, cetakan ke 1, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 54.

⁵) Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Kebumen, IAINU Kebumen, 2021), hal. 12.

berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁶ Data berasal dari video animasi Upin dan Ipin musim ke 14 sebagai data primer serta buku, jurnal, dan hasil penelusuran online yang terkait dengan penelitian ini sebagai data sekunder. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat list daftar episode yang akan diteliti dalam serial animasi Upin dan Ipin musim ke 14.
2. Mengunduh atau memberikan bookmark pada video Upin dan Ipin yang akan dianalisis.
3. Menonton serial animasi berulang kali untuk memastikan bahwa penulis memahami isi cerita supaya menghindari kesalahan dalam proses analisis isi.
4. Menulis dan memahami isi naskah dalam serial animasi Upin Ipin yang akan dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan metode analisis semiotika untuk menganalisis data yang telah terkumpulkan. Analisis konten adalah teknik yang digunakan untuk referensi yang replikaber dan valid dari data pada konteksnya. Peneliti mencari bentuk dan struktur serta pola yang beraturan dalam teks dan membuat kesimpulan atas dasar keteraturan yang ditemukan.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2015), hal. 329.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 279.

Semiotika merupakan istilah yang berasal dari kata Yunani “*semeion*” yang berarti tanda atau *sign* dalam bahasa Inggris yang berarti ilmu yang mempelajari sistem tanda seperti bahasa, kode, sinyal, dan sebagainya. Tanda-tanda adalah basis dari seluruh komunikasi.⁸ Menurut Van Zoest sebagaimana yang dikutip oleh Lidya Ivana Rawung dalam jurnal *Acta Diurna* menjelaskan bahwa film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis struktural atau semiotika. Film dibangun dengan tanda semata – mata. Pada film digunakan tanda – tanda ikonis, yakni tanda – tanda yang menggambarkan sesuatu. Gambar yang dinamis dalam film merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikannya.⁹ Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menonton seluruh serial animasi Upin Ipin.
2. Membaca skrip serial animasi Upin dan Ipin yang telah ditulis.
3. Mengklasifikasi pendidikan karakter sesuai dengan teori yang telah dikaji sebelumnya.
4. Menjelaskan data yang telah terkumpul.
5. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisa.

⁸⁾ Lidya Ivana Rawung, *ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM LASKAR PELANGI*, *Acta Diurna*, Vol.I, No.I, 2013, hal. 4

⁹⁾ *Ibid*, hal. 6.